

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan peradaban manusia dari waktu ke waktu menimbulkan adanya peningkatan kebutuhan dan keinginan manusia terhadap barang dan jasa baik dalam jumlah, variasi, dan tingkat kualitasnya. Perkembangan ini membuat perusahaan atau organisasi harus melakukan berbagai strategi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia tersebut, misalnya dengan menciptakan produk baru atau dengan inovasi terhadap produk yang sudah ada. Dalam menghasilkan suatu produk, perusahaan atau organisasi harus dapat mengalokasikan sumber daya yang terbatas secara efektif dan efisien. Usaha-usaha ini dilakukan agar dapat dicapai tingkat keuntungan yang diharapkan demi menjamin kelangsungan dan perkembangan perusahaan atau organisasi tersebut.

Setiap perusahaan yang didirikan tentunya disertai dengan harapan bahwa kelak di kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat. Apapun lingkup usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut serta bagaimana bentuk usahanya, tidak akan terkecuali semuanya ingin dapat bertahan dan berkembang di tengah-tengah persaingan dunia bisnis yang ketat. Harapan yang cerah di masa mendatang dari perusahaan tersebut merupakan salah satu dasar untuk mengambil tindakan-tindakan yang dianggap diperlukan pada saat sekarang. Namun demikian tidak kurang pula adanya

kenyataan bahwa dari sekian banyak perusahaan yang didirikan tersebut, tidak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Persaingan yang semakin ketat diantara perusahaan lokal yang sejenis pada era globalisasi sekarang ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan manajemen perusahaannya sehingga dapat bersaing dan bertahan diantara perusahaan-perusahaan pesaing yang ada.

Satu hal yang perlu diperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen akan suatu produk adalah perusahaan harus mempunyai perencanaan produksi yang baik agar produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Dalam perencanaan produksi ini perusahaan akan mempertimbangkan masalah dalam menentukan pola produksi, menentukan jumlah produksi yang akan dihasilkan, meramalkan penjualan, dan berbagai pertimbangan yang lain agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pada perusahaan yang memproduksi lebih dari satu jenis produk, salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah luas produksi. Luas produksi merupakan ukuran terhadap apa dan berapa banyak barang-barang yang diproduksi oleh suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam menentukan luas produksi, perusahaan harus mempunyai perencanaan dan perhitungan yang cermat agar jumlah yang diproduksi dapat memaksimalkan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Hal ini berarti jumlah atau volume yang diproduksi tidak terlalu besar atau terlalu kecil.

Luas produksi yang terlalu besar akan mengakibatkan biaya produksi yang dikeluarkan semakin besar, investasi juga semakin besar baik investasi bahan dasar, uang kas, maupun bahan pembantu yang lain dan bahkan mungkin pula investasi pada aktiva tetap. Disamping itu dengan adanya volume produksi yang berlebihan dapat berakibat merosotnya harga jual terutama untuk barang yang tidak tahan lama. Walaupun barang-barang dapat disimpan di gudang akan tetapi kelebihan volume produksi yang terlalu banyak mengakibatkan adanya tambahan biaya pergudangan dan pemeliharaan barang-barang tersebut.

Sebaliknya apabila luas produksi terlalu kecil, maka akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan-permintaan yang ada di pasar. Disamping itu akan mengakibatkan harga pokok produksi semakin tinggi karena beban biaya tetap hanya dipikul oleh volume produksi yang kecil saja. Harga pokok yang tinggi akan membuat perusahaan menaikkan harga jual produk. Dan apabila harga jual produk tinggi, maka akan mengakibatkan turunnya jumlah permintaan terhadap produk tersebut.

Perusahaan jenang Mirah yang berada di Kabupaten Ponorogo merupakan perusahaan jenang tertua di Ponorogo. Sebagai perusahaan yang menghasilkan multi produk dan berada dalam persaingan yang cukup tajam, maka perusahaan jenang Mirah harus dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien agar perusahaan dapat mempertahankan maupun meningkatkan kelangsungan usahanya. Menurut hipotesis sementara

peneliti, perusahaan jenang Mirah belum menggunakan faktor produksinya secara optimal, sehingga keuntungan yang diperoleh kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Penentuan Luas Produksi dalam Mencapai Keuntungan yang Maksimal pada Perusahaan Jenang Mirah Ponorogo”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi pokok permasalahan adalah

1. Berapa besar luas produksi dari berbagai macam produk yang dihasilkan agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal.
2. Berapa besar luas produksi menurut ramalan permintaan untuk periode tahun yang akan datang.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari kerancuan dalam menganalisis dan agar permasalahan tidak mengembang, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang ada sebagai berikut.

1. Perhitungan luas produksi optimal akan dilakukan pada periode tahun 2005.
2. Luas produksi optimal akan ditentukan dengan metode simpleks dalam *linear programming* dan penghitungannya akan dilakukan dengan program komputer POM for Windows.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui perbandingan luas produksi optimal dengan luas produksi riil dari setiap produk pada periode tahun 2005.
2. Untuk mengetahui peramalan (*forecasting*) luas produksi yang optimal pada tahun yang akan datang dengan berdasarkan data-data luas produksi pada tahun-tahun sebelumnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa
 - a. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama di bangku kuliah.
 - b. Meningkatkan kemampuan dalam mengumpulkan, menganalisa, dan menyimpulkan suatu permasalahan teknis.
2. Bagi perusahaan
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan volume produksi dari setiap jenis produk yang dihasilkan.
 - b. Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam persaingan dunia bisnis.
3. Bagi pihak lain
 - a. Sebagai sumber pengetahuan manajemen operasional terutama dalam hal penentuan luas produksi.
 - b. Menambah wawasan dan pandangan yang lebih luas.

1.6 Hipotesis

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Penentuan luas produksi yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang maksimal”.

